
ANALISIS DAMPAK NUTRISI TERHADAP STUNTING PADA ANAK USIA DINI DI KB TUNAS COMDECA LEBAKHARJO AMPELGADING-MALANG

Yayuk Susanti^{1*}, Nikmahtul Khoir Tri Yulia²

^{1*} Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

² Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

yayuksusanti@alqolam.ac.id, nikmahtul93@alqolam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima :

26 November 2024

Disetujui :

26 November 2024

ABSTRAK

***Abstract:** Fulfillment and introduction of nutrition to prevent stunting, adequate nutritional intake is very much needed by children for the process of normal and optimal child growth and development. The purpose of the analysis of the impact of nutrition on stunting at KB Tunas Comdeca. Researchers use qualitative narrative-descriptive research methods in describing the results of data through observation, interview, and documentation activities that researchers have conducted for 3 months. The focus of research on this project is so that children at an early age can avoid stunting and other chronic diseases such as obesity and malnutrition. The results of this analysis activity, parents provide healthy food every day to children according to the number of portions of food for children per serving, and schools will also make the nutrition improvement program a stunting prevention program at school. and collaborate with the integrated health post. For the development of children who experience stunting, they must use regular medical check-ups on every integrated health post agenda and carry out complete immunizations which are carried out once a month, and at school, activities to check weight, height, and LILA measurements are carried out once every 3 months so that children's growth and development can be detected periodically. The related suggestion from this study is that nutrition can be used as the main program in learning and can be communicated.*

Kata Kunci :

Nutrisi, Stunting,
Anak Usia Dini

Abstrak: Pemenuhan dan pengenalan nutrisi terhadap pencegahan stunting asupan nutrisi yang cukup sangat di butuhkan oleh anak untuk proses tumbuh kembang anak secara normal dan optimal baik. Tujuan dari analisis dampak nutrisi terhadap stunting di KB Tunas Comdeca. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif naratif-deskriptif didalam mendeskripsikan hasil data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama 3 bulan. Fokus penelitian pada proyek ini yaitu agar anak-anak di usia dini dapat terhindar dari stunting dan penyakit kronis lainnya seperti obesitas dan kurang gizi. Hasil dari kegiatan analisis ini orang tua memberikan makanan sehat setiap hari kepada anak sesuai dengan jumlah porsi makan anak persaji, dan sekolah juga akan menjadikan program perbaikan nutrisi sebagai program pencegahan stunting disekolah.dan berkerjasama dengan posyandu. Untuk perkembangan anak yang mengalami stunting harus menggunakan medical cek up secara berkala setiap agenda posyandu dan melakukan imunisasi lengkap yang dilakukan selama 1 bulan sekali, dan di sekolah kegiatan cek berat badan, tinggi badan, pengukuran LILA dilakukan selama 3 bulan sekali sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terdeteksi secara berkala. Saran yang terkait dari penelitian ini yaitu agar nutrisi dapat dijadikan sebagai program yang utama dalam pembelajaran dan dapat dikomunikasikan.

PENDAHULUAN

Desa Lebakharjo merupakan sebuah desa yang berada di sebelah selatan gunung semeru, dimana berdekatan dengan laut pantai selatan diantaranya pantai batu licin, dan juga desanya jauh dari pusat perkotaan. Meskipun daerah lebakharjo ini terletak di daerah yang terpencil namun desa tersebut sudah menjadi desa yang dikenal dengan sebutan desa pramuka semenjak tahun 1978. Pada tahun 1993 terdapat kegiatan perkemahan di desa tersebut dengan sebutan perkemahan COMDECA (*Community Development Camp*), dan masih banyak lagi jenis kegiatan kepramukaan lainnya yang di selenggarakan di desa tersebut. Hasil alam yang ada ddi desa Lebakharjo ini banyak sekali dan sangat melimpah karena desa Lebakharjo merupakan desa yang berada di pegunungan yang mempunyai tanah yang subur maka banyak sekali sumber makan yang dapat di hasilkan dari sumber alam oleh para petani yang di hasilkan di desa tersebut. Hasil bumi yang di hasilkan para petani ini hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi yang di butuhkan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi setiap harinya dan sebagian besarnya untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dalam Perkembangan anak usia dini nutrisi berperan penting dalam kemajuan perkembangan kesehatan anak mulai anak berada di dalam kandungan ibu hingga tumbuh dewasa sampai lansia, karena dengan nutrisi yang cukup anak akan tumbuh secara optimal. Sagala, et al., (2023) menjelaskan bahwa perkembangan kesehatan anak usia dini adalah suatu perkembangan dimana anak mengalami pertumbuhan secara normal dan bertahap sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak dan secara berkesinambungan baik secara fisik, kognitif, sosial emosional, moral, bahasa, dan seni. Menurut Sutarto, et al., (2018) mengungkapkan bahwa perpengaruh nutrisi terhadap perkembangan anak pada masa mendatang yaitu dapat menjadikan anak menjadi sehat, kuat, cerdas, dan emosional anak dapat terkendali. Sedangkan jika anak dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya berlebihan bahkan sampai kurang yang berdampak pada kesehatan pada anak yang dapat menjadi gangguan pada kesehatannya seperti obesitas (kelebihan nutrisi), kurang gizi (mal nutrisi), dan juga stunting (Lating, et al., 2023) . Nutrisi yaitu suatu proses yang berhubungan antara makanan dan minuman yang di konsumsi oleh manusia di dalam proses mengkonsumsi zat nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Asmawati, (2023) mengatakan nutrisi adalah zat yang di dapat dari kita mengkonsumsi makanan, nutrisi sangatlah penting untuk semua orang khususnya untuk tumbuh kembang anak supaya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Masa tumbuh kembang anak itu sangat penting apalagi pada anak di usia dini dimana pertumbuhan anak sangat butuh untuk di perhatikan supaya anak tumbuh dengan optimal. Rahmah, et al., (2023) menjelaskan bahwa masa *golden age* atau di sebut juga dengan masa keemasan pada masa ini anak kecil atau AUD sangat banyak membutuhkan nutrisi. Maka dari itu dengan mengkonsumsi nutrisi yang cukup setiap harinya sangatlah penting agar anak dapat tumbuh kembang secara baik dan optimal, baik fisik (anak lahir tidak cacat), maupun non fisik (mudah konsentrasi, tidak murung, dan tidak stres). Begitu sebaliknya jika anak kurang dalam mengkonsumsi nutrisi anak dapat lahir secara tidak normal.

Orang tua juga harus dapat mengetahui berbagai macam jenis-jenis dari nutrisi yang di butuhkan anak didalam proses tumbuh kembang anaknya, dan orang tua juga dapat melihat pohon nutrisi sebagai sumber pedoman makanan, nutrisi yang bagaimanakah yang harus di persiapkan orang tua didalam pemenuhan kebutuhan nutrisi disetiap harinya (Juliana,2022). Di dalam pohon nutrisi terdapat zat-zat yang di butuhkan seluruh anggota keluarga. Sebagai orang tua pasti faham tentang perannya dalam mencukupi kebutuhan asupan nutrisi pada anak-ananya serta anggota keluarganya karena peran ibu sebagai orang tua yang kesehariannya bekerja dirumah yakni salah satunya menyiapkan makan untuk anggota keluarganya setiap hari. Disini peran ibu sangatlah penting dalam pemberian nutrisi karena ibu adalah orang yang benar-benar tahu akan kebutuhan kita semua yaitu misalnya dengan pemberian nutrisi yang cukup, ibu itu sudah biasa mencegah terjadinya berbagai penyakit yang di sebabkan akibat kurangnya dan kelebihan dalam mengkonsumsi nutrisi seperti stunting pada anak usia dini, kurang gizi, dan obesitas pada anak. Nursanty, et al., (2023) menjelaskan bahwa stunting merupakan keadaan dimana kondisi gagal tumbuh kembang pada anak akibat kurangnya nutrisi yang di konsumsi pada anak. Stunting adalah suatu penyakit kronis yang berupa gagal tumbuh kembang akibat kurangnya mengkonsumsi nutrisi dalam jangka panjang yang berulang, yang di tandai dengan tinggi badan yang kurang dari normal atau tinggi anak di bawah normal dan tidak sesuai dengan usia anak yang normal. Untuk pemberian makanan pada anak sebaiknya jangan terlalu banyak dan juga jangan terlalu sedikit karena anak yang terlalu banyak mengkonsumsi makan / nutrisi itu bukan berarti dia sehat tetapi bisa jadi mereka terkena obesitas (kelebihan berat badan atau abnormal), dan jika kita memberikan makanan kepada anak dengan takaran yang terlalu sedikit maka anak tersebut mengalami mal nutrisi (kurang gizi) (Yunianto.,2023).

Dalam memberikan nutrisi yang tepat sebaiknya ibu / orang tua harus dapat memperhatikan jumlah porsi makanan perharinya dengan menggunakan dan melihat table jumlah porsi makan di dalam gambar table jumlah porsi makan, dan ibu / orang tua dapat juga menggunakan alat ukur yaitu berupa alat ukur tangan dengan menggunakan alat ukur tangan dari masing-masing anggota keluarga supaya tepat dalam mencukupi kebutuhan porsi makan anggota keluarga perharinya (Romadona, et al.,2023). Dengan memberikan nutrisi yang cukup dan tepat pada anak, anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat, cerdas, dan kuat seperti anak lainnya yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan normal seusia mereka tanpa ada faktor-faktor penghambat dalam pertumbuhan mereka. Pola makan dalam keluarga harus tetap di jaga supaya tepat dalam pemberian nutrisi. Dan ibu juga harus tahu bahwa salah satu penyebab faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak itu adalah ketika anak yang tiba-tiba marah dimana kondisi emosional anak menjadi tidak stabil dan anak jadi tidak nafsu untuk makan.

Dari hasil perolehan data observasi laporan kader posyandu setempat yang menyatakan bahwa 3 dari 10 siswa kelas imut KB Tunas Comdeca ini mengalami stunting dan kebetulan dua dari siswa tersebut adalah anak saya sendiri. Dari data kader posyandu tersebut ketiga anak ini dikatakan stunting karena tinggi badan dan berat badan anak tidak seimbang dengan usia mereka, padahal anak yang bertubuh pendek itu belum tentu mereka di katakan stunting bisa jadi karena faktor genetika atau faktor keturunan. Berawal dari laporan data yang saya terima langsung dari

petugas kesehatan posyandu ditempat yang berada di dusun sukomaju B desa Lebakharjo kecamatan Ampelgadeng kabupaten Malang yaitu bahwa kedua anak balita saya itu di nyatakan stunting dan juga saya mendapatkan laporan dari salah seorang wali murid di sekolah tempat saya mengajar yaitu di KB Tunas Comdeca Dusun Sukomaju A Desa Lebakharjo kecamatan Ampelgadeng kabupaten Malang juga di nyatakan stunting karena tinggi badan anak tidak sesuai dengan berat badan anak. Hanya dengan data tinggi badan tidak sesuai dengan berat badan anak, kader posyandu setempat langsung menyatakan stunting kepada anak-anak kami yang sehat.

Berdasarkan data diatas saya sebagai penulis ingin menganalisis tentang proyek tersebut untuk di jadikan sebagai tugas akhir kuliah, dan menggunakan analisis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara serta observasi dan di perkuat dengan dokumentasi yang berada di KB Tunas Comdeca di dusun Sukomaju A desa Lebakharjo kecamatan Ampelgading kabupaten Malang. Melalui metode penelitian ini, dan juga demi terlaksananya proyek peneliti maka penulis juga akan melibatkan pihak terkait di antaranya anak, orang tua, guru, dan petugas kesehatan setempat yang ada di dusun tersebut untuk membantu kelancaran dari penelitian ini. Disini peneliti sendiri adalah salah satu dari orang tua anak yang dinyatakan stunting oleh kader posyandu dan juga sekaligus sebagai penulis ingin meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi untuk anak melalui orang tua wali murid yang berada di KB Tunas Comdeca dusun Sukomaju A desa Lebakharjo kecamatan Ampelgading kabupaten Malang, agar dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak dapat tercukupi dengan baik dan juga dapat menjadikan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melalui program sosialisasi sederhana dengan orang tua murid saya akan memberikan sedikit masukan tentang nutrisi dan juga akibat dari kekurangan dan juga kelebihan mengkonsumsi nutrisi, serta bagaimana cara untuk mengukur jumlah nutrisi yang tepat untuk anak dengan menggunakan gambar mural yang telah di buat peneliti sendiri utuk membantu para orang tua dalam memahami pentingnya akan nutrisi.

Data yang saya peroleh dari bidan desa Lebakharjo yaitu ibu YTA berkata bahwa di desa Lebakharjo angka stunting yang pada tahun 2023 sebanyak 21 anak sedangkan di tahun 2024 angka stunting masih dalam jumlah yang sama yaitu 21 anak, dan di KB Tunas Comdeca Lebakharjo untuk saat ini berjumlah tiga anak yang di nyatakan stunting diataranya yaitu, ANKS, ASS, dan ED. Adapun faktor penyebab dari terjadinya stunting di antaranya yaitu karena pola makan yang tidak teratur, ekonomi, kesehatan, faktor lingkungan, pola asuh, dan sanitasi. Tiga anak yang berada di KB Tunas Comdeca ini di nyatakan stunting karena mereka mempunyai tinggi badan yang tidak sesuai dengan jumlah berat badan dan usia mereka, dan kasus stunting ini adalah kasus pertama kalinya ada di sekolah KB Tunas Comdeca Lebakharjo. Adapun langkah-langkah dalam pencegahan stunting yaitu dengan memberikan cukup gizi pada anak, imunisasi anak lengkap, pola asuh anak, serta sanitasi (lingkungan).

Peran guru di dalam lembaga pendidikan AUD terutama di awal pendidikan anak usia dini sangatlah penting, sebagai seorang pendidik guru di sekolah yang memberikan pengajaran anak-anak sesuai dengan usia mereka masing-masing dan juga berkewajiban untuk mengetahui perkembangan kesehatan anak didiknya dengan melakukan penimbangan serta pengukuran tinggi

badan di sekolah kepada setiap peserta didik yang rutin di lakukan setiap satu bulan sekali untuk mengetahui tumbuh kembang anak didik. Peran guru di bidang kesehatan diantaranya yaitu melakukan senam setiap hari, dan pembiasaan hidup sehat seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi dengan teratur, dan minum air putih secara teratur selain itu setiap satu bulan sekali guru juga mengajak anak untuk melakukan jalan sehat serta makan bersama dalam memenuhi nutrisi mereka agar menjadi anak yang sehat, cerdas, dan kuat dan tumbuh dengan optimal serta menjadi pribadi yang baik. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa peran guru dalam kesehatan anak di sekolah sangat penting untuk membiasakan anak disetiap harinya baik di rumah maupun di sekolah dalam pembiasaan hidup sehat mulai dari membiasakan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, gosok gigi, minum air putih, olah raga, dan mengkonsumsi makanan sehat.

Media mural yang saya gunakan sebagai media untuk pemberitahuan kepada masyarakat, khususnya orang tua murid, dan juga anak didik dalam kegiatan sosialisasi di sekolah disini saya akan memberikan sedikit informasi tentang pentingnya nutrisi bagi anak, dan juga tentang stunting serta bahaya akan kekurangan serta kelebihan dari nutrisi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan orang tua supaya orang tua tahu, faham, dan mengerti tentang nutrisi yang di butuhkan anak untuk proses tumbuh kembang pada anak sehingga anak dapat tumbuh kembang dengan baik dan optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2023) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menghambat tumbuh kembang mereka, dan juga agar orang tua faham tentang apa itu stunting dan bagaimana cara mencegahnya, dan juga orang tua tahu apa dampak lain dari kekurangan dan kelebihan nutrisi serta orang tua juga tahu bagaimana caranya agar nutrisi bisa tercukupi dengan baik sehingga orang tua dapat bersama-sama dengan keluarga, masyarakat dan pihak sekolah, serta dinas kesehatan setempat dapat bekerja sama untuk mencegah terjadinya stunting pada anak sejak usia dini. Selain itu ada banyak juga bantuan dari pemerintah untuk perbaikan nutrisi bagi keluarga yang kurang mampu di Indonesia agar kebutuhan pangan dan kesehatan, serta pendidikan mereka yang kurang mampu dapat terpenuhi dengan baik, program pemerintah tersebut diantaranya ada KIS, BPNT, SEMBAKO, KIP dan PKH.

Program tambahan saya yang dibantu oleh lembaga sekolah KB Tunas Comdeca yakni pemberian makanan sehat setiap satu bulan sekali kepada tiga anak yang di nyatakan stunting oleh kader posyandu di sekolah kami yaitu di KB Tunas Comdeca. Ketiga anak tersebut baik di sekolah maupun di rumah bisa mendapatkan perhatian tentang asupan nutrisinya dapat terpenuhi dengan kebutuhan nutrisinya dengan baik sehingga anak tersebut dapat menjadi anak sehat dan tumbuh dengan normal sesuai dengan usia mereka. Melalui program pemberian makanan sehat satu bulan sekali kepada anak didik di sekolah dengan harapan dapat mencegah adanya stunting di sekolah semoga dapat menjadi contoh dan awal yang baik dalam program pencegahan stunting di masyarakat setempat. Dengan menggunakan metode observasi dan tanya jawab kepada orang tua dari 3 wali murid saya yang dinyatakan stunting di lembaga Tunas Comdeca, penulis akan mengobservasi dan mengukur berat serta tinggi badan anak yang berada di sekolah tersebut setiap satu bulan sekali dan itu saya lakukan selama 3 bulan sebagai hasil data penelitian yang saya lakukan. Dari hasil observasi pengukuran berat dan tinggi badan anak yang di lakukan kepada 3

anak yang dinyatakan stunting di KB Tunas Comdeca selama 3 bulan yaitu mengalami kenaikan pada berat dan tinggi badan anak yang dapat di lihat dari grafik pada buku KIA.

Berdasarkan latar belakang di atas saya sebagai penulis dapat menarik sebuah kesimpulan untuk di jadikan judul dalam proyek analisis sebagai syarat untuk tugas akhir kuliah dan juga agar orang tua di KB Tunas Comdeca dapat mengetahui tentang nutrisi yang dikonsumsi oleh anak, juga dampak dari akibat kurang serta kelebihan dalam mengkonsumsi nutrisi, serta dapat mengetahui cara mencegahnya. Tujuan dari analisis penelitian ini “dapat mendeskripsikan dampak dari nutrisi didalam perubahan stunting pada anak usia dini di KB Tunas Comdeca Lebakharjo Ampelgading Malang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif-naratif. Pengertian dari Pendekatan Kualitatif Naratif adalah suatu laporan uraian dari hasil penjelasan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada kehidupan manusia yang di ceritakan secara terperinci (Hasan,M.et al.,2022). Tujuan dari pendekatan kualitatif naratif ini yaitu agar peneliti mendapatkan data sebanyak mungkin dan terperinci sesuai dengan karakteristik dan prosedur penelitian kualitatif naratif tersebut dari informan dalam melakukan penelitian tersebut, dan pastinya akan terjalin hubungan yang dekat diantara narasumber dan peneliti karena mereka berdua harus saling berhubungan dekat untuk mendengarkan cerita informan yang akan berguna kelak bagi pencari informan dan orang lain di masa datang.

Jenis penelitian analisis dampak nutrisi terhadap perubahan stunting pada anak usia dini ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif naratif deskriptif. Makna dari jenis penelitian kualitatif naratif deskriptif ini adalah suatu laporan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan, observasi, dan dokumentasi kepada informan-informan yang akan memberikan uraian cerita atau pengalaman narasumber dengan pengetahuan peneliti dari observasi di tempat untuk mendapatkan sebuah laporan yang akurat dengan dukungan sumber media yang ada dalam menggali informasi. Tujuan dari penelitian ini agar orang tua dan anak dapat mengetahui dan mengerti tentang adanya nutrisi yang di butuhkan anak dalam proses tumbuh kembang anak sehingga anak dapat terbebas dari stunting dan tumbuh kembang secara optimal, karena anak mendapatkan nutrisi yang cukup dari orang tua. Selain orang tua anak juga tahu tentang macam-macam dan jenis-jenis nutrisi yang harus di konsumsinya seperti sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, nasi, dan air.

Kegiatan dari proyek analisis penelitian ini yaitu agar orang tua, anak, dan guru, serta masyarakat sekitar dapat mengetahui tentang bagaimana proses tumbuh kembang anak yang baik dan normal agar menjadi anak yang sehat dan tumbuh dengan optimal melalui pemberian nutrisi yang tepat kepada anak yang di butuhkan anak setiap harinya, sehingga anak dapat terhindar dari penyakit akibat kurang dalam mengkonsumsi nutrisi misanya seperti stunting, obesitas, dan gizi buruk. Penyakit gizi buruk, obesitas, dan Stunting itu adalah beberapa contoh penyakit yang harus di cegah perkembangannya sejak anak usia dini dengan cara memberi anak asupan nutrisi yang baik dan tepat, serta teratur. Di dalam analisis program ini, peneliti melakukan

peneliti dengan mengamati subjek secara langsung yang berada di lembaga pendidikan, melakukan wawancara kepada orang tua, guru, dan tenaga kesehatan setempat, serta melakukan observasi langsung kepada subjek yang diteliti dengan mengukur dan menimbang tinggi dan berat badan subjek selama 1 bulan sekali selama 3 bulan, serta peneliti memberikan tindakan langsung kepada objek peneliti untuk melakukan pemberian makanan sehat 1 bulan sekali yang dilakukan selama 3 bulan agar asupan nutrisi anak dapat tercukupi selama anak berada di lembaga sekolah. Peneliti akan bekerja sama dengan pihak lembaga sekolah dan juga petugas kesehatan setempat dalam program kegiatan sosialisasi tentang stunting yang bertujuan agar orang tua dapat mengetahui dengan jelas tentang nutrisi yang baik serta dampaknya, dan bagaimana cara mencegahnya.

Di lembaga KB Tunas Comdeca Lebakharjo terdapat 3 orang anak yang dinyatakan stunting oleh petugas kesehatan setempat karena tinggi dan berat badan anak tersebut tidak sesuai dengan umur seusianya, padahal anak tersebut walaupun badannya pendek anak-anak tersebut terlihat sehat, pintar, dan aktif sesuai dengan usia mereka. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan serta wawasan baru kepada orang tua khususnya dan kepada masyarakat umumnya agar dapat dengan jelas mengetahui tentang pendidikan nutrisi dan stunting untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mereka yang masih kurang faham, dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dimasa mendatang. Studi kasus pada penelitian kali ini merujuk pada sebuah studi kasus kolektif dimana subjek yang diteliti berbagai sumber informasi seperti dari orang tua, guru, dan petugas kesehatan setempat dengan sebuah peristiwa dimana anak-anak kami telah dinyatakan stunting oleh petugas kesehatan hanya karena tubuh mereka yang pendek, padahal anak-anak kami tumbuh dengan sehat, pintar, dan aktif. Analisis studi kasus dari penelitian dampak nutrisi terhadap perubahan stunting pada anak ini membahas tentang asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh anak sehingga anak dapat terhindar stunting, obesitas, dan gizi buruk pada anak. Studi kasus yaitu suatu proses penelitian terhadap kasus yang diteliti dengan terperinci, detail, dan mendalam tentang sebuah peristiwa yang terjadi di kehidupan individu.

Untuk mendapatkan banyak data yang digunakan dalam penelitian peneliti dapat menggunakan berbagai teknik penggalan data dari berbagai sumber data untuk mengumpulkan data-data sebagai pelengkap isi di dalam dokumen penelitian yang dikerjakan peneliti. Adapun teknik dalam penggalan data pada penelitian ini di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian kali ini peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi untuk melihat dan memantau anak perkembangan anak secara langsung dan melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi dan berat badan kepada anak dan juga melakukan pemberian tambahan makanan bergizi kepada anak yang berada di KB Tunas Comdeca Lebakharjo yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali selama 3 bulan dengan dibantu dari pihak lembaga yang ditujukan kepada 3 anak yang dinyatakan stunting oleh petugas posyandu setempat yang berada di KB Tunas Comdeca Lebakharjo sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian saat ini. Indikator dampak nutrisi terhadap stunting pada AUD, Meliputi Pengetahuan serta kesadaran orang tua tentang nutrisi dan stunting, kebijakan peraturan dari

sekolah tentang adanya dukungan nutrisi dan stunting pada anak, kendala dalam kegiatan sosialisasi nutrisi dan stunting pada anak dan orang tua di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan pada kelas imut yang tempatnya masih menumpang di rumah warga, jadi dalam proses kegiatan observasi sosialisasi ini peneliti secara langsung dapat berkomunikasi dan mencari data dari para orang tua murid. Nutrisi sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak, melalui jenjang pendidikan anak usia dini anak-anak usia dini akan di perkenalkan dan di ajak untuk mengetahui tentang nutrisi serta dampaknya, dengan adanya observasi Di KB Tunas Comdeca tepatnya di kelas imut tentang efektivitas kegiatan dan kendala dalam kegiatan sosialisasi nutrisi dan stunting pada anak dan orang tua di sekolah peneliti mendapatkan hasil yaitu pada kegiatan sosialisasi waktu yang di gunakan untuk kegiatan sosialisasi sudah evisian dan tepat waktu, dalam persiapan kegiatan sosialisasi yang dilakukan juga sudah dilakukan dengan baik mulai dari tempat yang di gunakan dalam sosiaisasi, undangan, hingga semua peralatan dan juga APE yang di butuhkan dalam kegiatan tersebut sudah di persiapan sebelum melakukan kegiatan.

Kegiatan observasi yang dilakuan pada anak-anak pada saat di sekolah yang juga di hadiri oleh salah satu dari kader posyandu setempat yaitu: yang pertama pengukuran tinggi badan pada anak yang dilakukan dengan mengukur tinggi badan dengan menggunakan alat ukur tinggi badan (meteran) mulai dari ujung kaki hingga ujung rambut dengan tidak menggunakan alas kaki agar mengetahui berapa jumlah tinggi badan anak. Pada observasi kedua yaitu melakukan pengukuran berat badan pada anak agar dapat mengetahui berapa jumlah berat badan anak dengan menimbang anak dengan menggunakan timbangan berat badan yang dilakukan pada anak dengan cara naik di atas timbangan dengan tidak menggunakan alas kaki. Dan pada observasi yang ke tiga yaitu peneliti melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada seluruh anak yang berada di KB Tunas Comdeca khususnya di kelas imut agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak pada saat disekolah yang berupa pemberian susu kotak, pemberian biscuit, makan pudding bersama, makan makanan sehat (nasi, lauk, sayur dan buah), dan minum susu bersama.

Tambahan pada kegiatan observasi ini peneliti juga mengukur lingkar kepala anak serta lingkar lengan anak dengan menggunakan alat ukur meteran yang di lilitkan melingkar pada kepala dan lengan anak untuk mengetahui jumlah dari lingkar kepala dan lingkar lengan anak. Pada saat kegiatan observasi anak-anak dan dan orang tua sangat antusias dengan kegiatan tersebut, anak-anak dan juga orang tua sangat senang sekali karena dapat mengetahui hal baru tentang nutrisi serta dampaknya, sedangkan anak-anak juga dapat membedakan dan menyebutkan antara makan sehat dan makan yang tidak sehat, dan juga dapat membedakan makan yang boleh di konsumsi setiap dan yang tidak boleh di konsumsi setiap hari. Masalah yang terjadi pada saat kegiatan observasi sosialisasi yaitu orang tua masih ada yang tidak hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut sehingga dapat menghambat dalam pemberitahuan informasi tentang nutrisi dan stunting serta dampaknya sehingga orang tua menjadi kurang faham tentang dampak nutrisi pada stunting, sedangkan cara mengatasi kendala dalam kegiatan tersebut yaitu dengan kehadiran dari salah satu

kader dari posyandu setempat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut, ibu kader siap memberi informasi kepada orang tua yang tidak hadir. Adapun hasil dari evaluasi dari kegiatan observasi ini yaitu kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dan juga orang tua dan anak dapat mengetahui tentang nutrisi pada stunting dan juga dampaknya, serta dapat menambah ilmu pengetahuan mereka terhadap nutrisi pada stunting.



Gambar 4.1 Sosialisai nutrisi kepada anak dan orang tua

Kegiatan observasi sosialisasi peneliti juga melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan juga orang tua murid yang ada di KB Tunas Comdeca pada kelas imut untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan dalam proyek analisis kegiatan ini. Kepala sekolah KB TC menatakan bahwa pada program pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak yaitu dengan memberikan PMT kepada anak yang berupa pemberian makanan sehat yang dilakukan setiap satu bulan sekali guna untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi di sekolah dalam kegiatan program pencegahan stunting dan perbaikan gizi di setiap bulannya kepada anak didik, adapun kebijakan kepek pada program nutrsi dan stunting ini yaitu pihak sekolah melakukan parenting kepada wali murid dan juga mengikuti kegiatan penyuluhan yang di lakukan oleh kader posyandu kepada anak-anak yang berada di pos-pos posyandu yang dilakukan setiap 1 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan anak dengan melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi dan berat badan serta pemberian vitamin kepada anak supaya menjadi anak yang sehat, adapun solusi dari pihak sekolah jika anak membeli jajan chiki-chiki yaitu pihak sekolah akan memberi tahu tentang makan sehat kepada anak dan juga sekolah menyediakan makanan sehat di kantin sekolah untuk anak-anak yang ingin membeli jajan pada saat di sekolah.

Guru juga merupakan salah satu dari *stakeholder* dari proyek analisis penelitian ini, peneliti bersama dengan guru-guru yang ada di KB Tunas Comdeca mempersiapkan semua persiapan yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi nutrisi dan stunting tersebut dengan baik dan seefisien mungkin mulai dari persiapan alat, ape, undangan, rpph, dan tempat kegiatan hingga PMT yang akan diberikan kepada anak sudah di persiapan dengan baik. Adapun hasil W/04/PM mengatakan bahwa kegiatan penimbangan dan pengukuran tinggi dan berat badan yang di lakukan di KB TC ini dilakukan 3 bulan sekali adapun yang diamati dalam proses pertumbuhan anak meliputi tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan anak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak akan mengalami stunting, dari kegiatan pengukuran dan penimbangan tersebut peneliti, orang tua, dan guru akan mengetahui tentang perkembangan

anak, dan juga dapat mengatur pola makan anak dengan baik dan teratur sehingga bisa mencegah terjadinya dampak dari kelebihan atau kekurangan dari mengkonsumsi nutrisi. Adapun kendala saat kegiatan sosialisasi berlangsung yaitu anak rewel dan juga berisik karena anak pada saat itu sedang bermain bersama teman-temannya. Solusi yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut yaitu dengan memberikan arahan secara singkat, padat, dan jelas pada orang tua tentang pentingnya nutrisi untuk anak serta dampak dari asupan nutrisi yang kurang maupun lebih sehingga orang tua dapat mencegah terjadinya stunting sejak dini.

Sedangkan hasil W/06/TA mengatakan bahwa pemberian makanan tambahan (PMT) dilakukan setiap 1 bulan sekali agar dapat memenuhi asupan nutrisi bagi anak dan bisa mencegah serta mengurangi terjadinya stunting pada anak. Dengan adanya sosialisasi ini orang tua menjadi tahu tentang makanan yang tidak sehat bagi anak-anak mereka. Kendala pada kegiatan ini yaitu anak rewel, dan solusi yang diberikan dari masalah kegiatan ini yaitu memberikan arahan pada orang tua tentang pentingnya nutrisi dengan singkat dan jelas kepada orang tua. Adapun kesimpulan dari hasil evaluasi wawancara guru yaitu semua kegiatan sosialisasi ini di terima dengan baik oleh orang tua wali dan juga orang tua wali dapat menambah ilmu pengetahuan mereka tentang nutrisi dan dampaknya, serta orang tua juga mengerti dan juga faham dengan kebutuhan asupan nutrisi pada anak dalam pencegahan stunting.

Pentingnya dalam memperoleh data yang benar peneliti harus benar-benar dekat, dan mengenal baik dengan narasumber seperti kader posyandu setempat, hasil data menurut W/11/SF yang sekaligus sebagai perwakilan kader di pos posyandu setempat yang sekaligus merangkap sebagai wali murid dari kelas imut yang berada di KB Tunas Comdeca mengatakan bahwa stunting adalah berat badan dan tinggi badan tidak sesuai dengan umur karena pada proses tumbuh kembang anak sejak terhitung mulai 1000 hari pertama kelahiran anak kurang cukup dalam mengkonsumsi nutrisi yang dapat menyebabkan stunting pada anak adapun cara dalam penanggulangan serta pencegahan terjadinya stunting yaitu dengan memberikan makan dengan sayur-sayuran dan buah-buahan serta susu dengan memberi makanan sesuai takarannya, untuk melihat perkembangan anak dapat dilakukan dengan menimbang berat badan serta tinggi badan anak. Orang tua merupakan bagian terpenting dalam mendidik dan mengasuh anak baik dilingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Orang tua sangat berperan aktif di dalam semua kegiatan yang dilakukan anak baik di dalam perkembangan fisik maupun maupun non fisik. Pekerjaan dan pendapatan orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak di dalam pemenuhan asupan nutrisi bagi anak agar anak dapat tumbuh dengan sehat dan normal yang terhindar dari dampak akibat kurangnya nutrisi seperti stunting, obesitas, dan kurang gizi. Orang tua yang faham tentang nutrisi dapat menjadikan anak menjadi anak yang sehat, kuat, cerdas, lebih berenergi, dan mudah dalam berkonsentrasi, serta anak dapat mengontrol emosinya mereka (suasana hati menjadi stabil). Hasil W/02/PTR mengatakan bahwa dalam dukungan orang tua terhadap tumbuh kembang anak yakni oleh orang tua anak diberi makan sehat dan bergizi, dalam pemenuhan nutrisi yang cukup pada anak orang tua memberi asupan nutrisi anak dengan pola makan yang cukup bagi anak dengan memberi makan yang teratur dan bekal yang cukup pada saat anak di sekolah. Agar dapat mengetahui perkembangan anak secara rutin orang tua juga mengikuti

posyandu yang ada di dusun masing-masing. Kendala orang tua dalam pemenuhan nutrisi yaitu pada saat anak susah makan karena jika anak susah makan secara otomatis nutrisi yang di butuhkan anak akan menjadi kurang dan berat badan anak tidak sesuai dengan usia anak, dan juga pada saat anak sering mengkonsumsi *junk food* (makan siap saji) makanan ini banyak mengandung zat pengawet yang tidak baik bagi tubuh jika di konsumsi tubuh setiap hari yang dapat berdampak pada penyakit kronis seperti gizi buruk, dan obesitas oleh sebab itu anak tidak boleh banyak-banyak dalam mengkonsumsi *junk food*.

Berdasarkan hasil W/02/DR mengatakan bahwa dukungan orang tua yang di berikan kepada anak terhadap tumbuh kembang anak yaitu orang tua melakukan pengenalan belajar mulai dini, dimana pembelajaran ini sangat di butuhkan oleh anak di berbagi berhal misalnya belajar mengenal jenis-jenis makan sehat dan makan yan tidak boleh di konsumsi setiap hari yang dapat, belajar hidup sehat yang dapat dilakukan di mana saja seperti di lingkungan keluarga, masyarakat, dan di lingkungan pendidikan karena melalui pendidikan anak sejak dini dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan pada anak secara kritis. Anak juga harus di berikan asupan nutrisi yang cukup dengan pemenuhan nutrisi 4 sehat 5 sempurna dengan pengaturan pola makan anak pada saat dirumah sebanyak 3 kali sehari agar dapat memenuhi nutrisi mereka. Sehingga dapat mencegah terjadinya stunting, obesitas, kurang gizi pada anak. Melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar tangan anak orang tua dapat mengetahui perkembangan anak secara berkala sehingga dapat mengetahui perkembangan anak yang tidak sesuai dengan umur anak.



Gambar 4.4 Penimbangan dan pengukuran tinggi badan anak

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi dan wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan pada anak, orang tua, guru, dan kepala sekolah serta perwakilan ibu kader posyandu yang sekaligus merangkap sebagai wali murid di KB Tunas Comdeca Lebakharjo tentang dampak nutrisi terhadap stunting pada anak yaitu dengan mengkonsumsi nutrisi yang cukup dan tepat sesuai dengan jumlah porsi makan anak perhari itu dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit kronis terhadap anak seperti stunting pada anak, obesitas, gizi buruk, dan juga anak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, kuat, berenergi, mudah berkonsentrasi, daya tahan tubuh menjadi kuat, dan anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik secara optimal dan normal sesuai usia anak di seusia mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pemaparan di bab-bab sebelumnya serta hasil dari proyek kegiatan analisis di lapangan peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa analisis dampak nutrisi terhadap pada anak usia dini di KB Tunas Comdeca mendapat perhatian dan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Adapun perhatian dan dukungan yang di berikan sekolah kepada anak didik yang ada di sekolah diantaranya yaitu pihak sekolah memberikan tambahan makanan untuk asupan nutrisi setiap 1 bulan sekali dengan menu makanan sehat dan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, serta pengukuran lingkar kepala dan lingkar lengan yang dilakukan selama 3 bulan sekali kepada semua anak yang berada di Lembaga Tunas Comdeca Lebakharjo ini, dan juga dari pihak sekolah juga menyediakan kantin yang menjual menu makanan sehat seperti cenil, sate usus, pisang goreng, donat, nasi, air putih dan susu, meskipun jajanan dikantin juga masih ada makan chiki-chiki tetapi pihak sekolah juga menyarankan untuk mengkonsumsi makan jajan yang sehat kepada anak-anak sehingga kebutuhan nutrisi anak dapat terpenuhi. Sedangkan dukungan dan perhatian dari orang tua tentang dampak nutrisi terhadap stunting yaitu orang tua memberikan makanan kepada anak setiap harinya dengan menu yang sehat yaitu menu 4 sehat 5 sempurna dan juga memberi makan anak sesuai dengan jumlah 3x makan dalam sehari dan juga sesuai dengan jumlah porsi makan tepat. Sedangkan pada saat di sekolah orang tua juga mengantar dan membawakan bekal yang cukup untuk memenuhi nutrisi anak pada saat anak di sekolah. Dan juga orang tua juga membawa anak ke pusat layanan kesehatan yang ada di pos posyandu setempat selama 1 bulan sekali guna untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga dengan pemenuhan nutrisi yang cukup stunting dan penyakit kronis yang lainnya seperti obesitas, dan kurang gizi dapat di cegah sejak dini, dan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta dapat menjadi anak yang sehat, kuat, cerdas, mudah berkonsentrasi, dan mempunyai daya tahan tubuh yang kuat serta dapat menjadikan suasana hati menjadi stabil.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmawati, L. (2023). *Pencegahan Stunting Melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pemasukan Digital*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 7, No 6, (Online) <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5396>
- Hasan,M.et al.,(2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Klaten : CV. Tahta Media Grup
- Lating, Z. et al., (2023). *Analisis Manajemen Kejadian Stunting pada Balita di Desa Waesamu Tahun 2023*. Jurnal Medika Husada, Vol. 3, No. 2, (Online) <https://jurnal.aakpekalongan.ac.id/index.php/jumeha/article/view/44>
- Juliana,E. (2022). *Pemenuhan Kebutuhan Gizi dan Perkembangan Anak*. Universitas Winaya Mukti. Sadeli : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, (Online) <https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/443>
- Nursanty,E. et al., (2023) *Penyuluhan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Menggunakan Metode Revetitive Adverticing Untuk mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wonoplumbon, Mijen-Semarang*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jurnal Asawika

Volume 8 No.1. (Online) <https://asawika.journalwidyakarya.ac.id/index.php/asawika/article/view/125/81>

- Pratiwi,S.N (2023). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Usia 3–5 Tahun*. Universitas Negeri Semarang. NUTRIZIONE : Nutrition Research and Development Journal. Volume 03, Nomor 02, pp 10-21. (Online) <https://journal.unnes.ac.id/sju/nutrizione/article/view/66679>
- Rahmah,A.A, et al., (2023) *Hubungan Pendidikan Ibu Dan Keterpaparan Informasi Stunting Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting*. Universitas Padjajaran. Journal of Nursing Care, Vol 6, No 1. (Online) <https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/44395>
- Romadona,N.F. et al., (2023). *Strategi Pencegahan dan Penanganan Stunting Multidimensi Melalui Pelatihan Guru PAUD*. Universitas Pendidikan Indonesia. Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 7, No 6, (Online) <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5724>
- Sagala,R. Malik,A. & Mustofa,M.B. (2023). *Pencegahan Stunting Pada Anak Dalam Persepektif Islam Di Kota Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. AKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4, No 1, (Online) <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/708>
- Sutarto, Mayasari. D, & Indriyani,R. (2018). *Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya*. Universitas Lampung. J Agromedicine, Vol. 5, No. 1, (Online) <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1999>
- Yunianto (2023). *Kesehatan dan Gizi Utuk Anak Usia Dini*. Medan: Yayasan Kita Menulis.